

Rahman_Susanto.docx

by

Submission date: 28-May-2023 06:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 2103592632

File name: Rahman_Susanto.docx (38.92K)

Word count: 1439

Character count: 9512

**ANALISIS RESEPSI ORANG TUA SISWA SD KEDUNG
SUKODANI TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN ONLINE/OFFLINE SAAT COVID – 19
(STUDI KASUS DESA KEDUNG SUKODANI
KECAMATAN BALONGBENDO KABUPATEN
SIDOARJO)**

**ANALYSIS OF KEDUNG SUKODANI ELEMENTARY
STUDENTS' RECEPTION OF PARENTS TO
IMPLEMENTING ONLINE/OFFLINE LEARNING
DURING COVID – 19**

**(CASE STUDY IN KEDUNG SUKODANI VILLAGE,
BALONGBENDO DISTRICT, SIDOARJO DISTRICT)**

hhman Susanto¹⁾, Didik Hariyanto²⁾

1) Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Indonesia

2) Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Indonesia

Email Penulis Korespondensi: didikhariyanto@umsida.ac.id.

Abstract. *Researcher describe about reception analysis of parents Kedung Sukodani Elementary School students regarding the implementation of online and offline learning online to covid. This research case study method, uses research approach qualitative approach used generate information reception analysis by students' parents on luring and during Covid-19 pandemic. The results this study have obstacles for students, teachers, and parents in learning activities for example internet signals that are difficult to reach, especially when the rainy season is very difficult to reach, expensive internet packages also have no effect on online learning, online learning Kedung Sukodani Village only has a few days a week and students are not given lessons but are immediately given assignments, and students do not have their own communication tools.*

Keywords - *Parental Reception, Online and Offline Learning*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai analisis resepsi orang tua siswa SD Kedung Sukodani terhadap pelaksanaan pembelajaran online dan offline saat pandemi covid-19. Penelitian ini dengan metode studi kasus dan pendekatan penelitian dengan pendekatan kualitatif. penelitian ini menemukan beberapa kelemahan bagi siswa, orang tua, dan guru dalam kegiatan pembelajaran, misalnya sinyal internet yang sulit di jangkau apalagi musim hujan sangat susah sekali untuk di jangkau, paket internet yang mahal juga tidak berpengaruh dalam pembelajaran online tersebut, pembelajaran di Desa Kedung Sukodani hanya beberapa hari saja dalam seminggu dan siswa tidak diberi pembelajaran melainkan langsung diberikan tugas, dan siswa tidak memiliki alat komunikasi sendiri.*

Kata Kunci - *Resepsi Orangtua, Pembelajaran Online dan Offline, Covid-19*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pola pikir berbagai individu, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan terhadap siswa. Pembelajaran sebelum pandemi menggunakan sistem pembelajaran offline, pembelajaran offline adalah pembelajaran yang dilakukan secara langsung guru dengan siswa. Menurut Bonk (2006) pembelajaran offline untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik secara langsung antara guru dengan siswa. Sedangkan pembelajaran saat pandemi menggunakan pembelajaran sistem online. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung melalui perantara media sosial seperti HP, Laptop, dan media yang mendukung untuk pembelajaran online (Gikas & Grant, 2013).

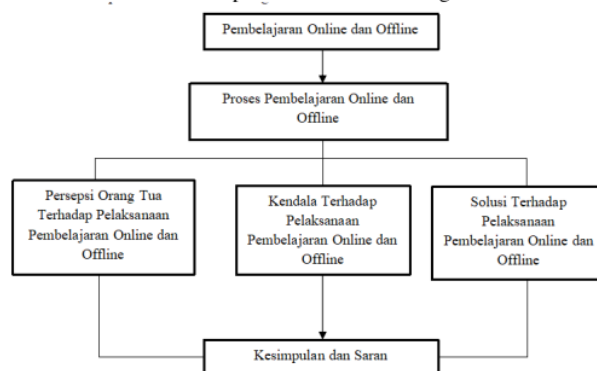
Media yang dipakai saat pembelajaran misalnya dengan menggunakan layanan google (Enriquez, 2014). Berbagai macam masalah yang ada di desa Kedung Sukodani maka ingin mengetahui Analisis Resepsi Orang Tua Siswa SD Kedung Sukodani Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Online/Offline Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo, studi kasus ini mengambil di lokasi Desa Kedung Sukodani sebagai contoh akibat dari virus covid-19 ini.

Virus ini menyebar di seluruh dunia dalam kasus covid ini tercatat terkonfirmasi aktif mencapai (137,92) atau 9,7% dan yang mengalami sembuh mencapai (1,243,11) atau 87,6% dan yang terkonfirmasi meninggal mencapai (38,426) atau 2,7%.7 (Sumber <https://covid19.go.id/penanganan-kesehatan>). Pemerintah sudah berbagai upaya untuk mencegah menghentikan terjadi nya paparan covid tapi tetap saja covid di Indonesia masih banyak dan masih berlanjut sampai sekarang. Daerah Sidoarjo juga kasus covid sangatlah meningkat tercatat kasus positif covid di sidoarjo yaitu (1.1596) dan angka kesembuhan (1.0917) serta kasus orang meninggal covid (633) dan masih gejala covid yaitu (6.242). (Sumber <https://covid19.sidoarjokab.go.id>). Dengan peningkatan ini pemda Sidoarjo sudah melakukan psbb mikro di desa setempat agar tidak terjadi pelonjakkan.

Dampak berpengaruh terhadap semua bidang manusia diantaranya adalah Pendidikan oleh karena itu pendidikan dalam masa pandemi diadakan dengan pembelajaran online. Kecamatan Balongbendo banyak yang sudah terkena virus covid. Di Kecamatan Balongbendo itu sendiri terdiri beberapa desa yaitu: Balongbendo, Jabaran, Kemangsen. Sebagian besar di desa jabaran dan Kemangsen juga mengalami kenaikan kasus virus covid maka terbatasnya aktivitas penduduk yang keluar masuk dalam desa tersebut.

Pada awal pandemi di Desa tersebut banyak yang ditutup akses masuk ke desa tersebut. Pembelajaran online di Desa Kedung Sukodani banyak sekali kendala misalnya sinyal internet yang sulit di jangkau apalagi musim hujan sangat susah sekali untuk di jangkau, paket internet yang mahal juga tidak berpengaruh dalam pembelajaran online tersebut, pembelajaran di Desa Kedung Sukodani hanya beberapa hari saja dalam seminggu dan siswa tidak diberi pembelajaran melainkan langsung diberikan tugas.

Langkah-langkah kerangka berpikir dalam penelitian analisis resepsi orang tua siswa SD Kedung Sukodani terhadap pelaksanaan pembelajaran online atau offline saat pandemi covid-19 sebagai berikut:



Bagaimana analisis resepsi orangtua siswa SD Kedung Sukodani terhadap pelaksanaan pembelajaran online dan offline saat pandemi?

II. METODE

Penelitian ini dengan metode studi kasus dan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. subjek merupakan 3 orangtua SD Kedung Sukodani. penelitian ini memperoleh data yang akurat dan jelas diperlukan untuk menulis proposal penelitian ini, maka penelitian ini mengambil lokasi Desa Kedung Sukodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo dengan responden wali murid, akan menggunakan wawancara langsung dan ditambah dokumentasi rekaman suara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Balongbendo banyak yang sudah terkena virus covid, Di Kecamatan Balongbendo itu sendiri terdiri beberapa desa yaitu: Balongbendo, Jabaran, Kemangsen. Sebagian besar di desa jabaran dan Kemangsen juga mengalami kenaikan kasus virus covid maka terbatasnya aktivitas penduduk yang keluar masuk dalam desa tersebut. Pada awal pandemi di Desa tersebut banyak yang ditutup akses masuk ke desa tersebut. Pembelajaran online di Desa Kedung Sukodani banyak sekali kendala misalnya sinyal internet yang sulit di jangkau apalagi musim hujan sangat susah sekali untuk di jangkau, paket internet yang mahal juga tidak berpengaruh dalam pembelajaran online tersebut, pembelajaran di Desa Kedung Sukodani hanya beberapa hari saja dalam seminggu dan siswa tidak diberi pembelajaran melainkan langsung diberikan tugas. Hasil penelitian menyatakan bahwa kekurangan dalam pembelajaran online adalah siswa tidak efektif, tidak semua orang tua siswa memiliki handphone, dan pemberian materi yang tidak efektif.

Hasil penelitian Nengrum (2021) menyatakan bahwa kekurangan dalam pembelajaran online selama pandemi adalah orang tua peserta didik yang tidak bisa mengoperasikan aplikasi Whats App, tidak memiliki smartphone, dan kesulitan dalam sinyal.

Kendala tersebut bisa terjadi jika orang tua kurang kerjasama dan berinteraksi kepada anak sehingga bisa memperlambat masa belajar yang di alami oleh anak tersebut.

Untuk mengatasi pembelajaran pada masa pandemi peran orang tua dan guru sangat lah penting membuat siswa mengubah pola pikir, mempelajari kedisiplinan siswa, fasilitas sekolah harus memenuhi, dan guru memperkenalkan teknologi-teknologi terbaru untuk kemajuan siswa, dan guru memeberikan arahan protokol kesehatan agar terhidar dari covid-19.

VII. SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Siswa belum memahami HP, cenderung lupa dengan pelajaran, dan cenderung malas. Sedangkan proses pembelajaran offline dalam proses belajar efektif. Siswa tatap muka langsung dengan guru. Guru meberikan materi didepan siswa, guru menambah kreatifitas pada anak langsung praktek di sekolah, dan siswa dibentuk disiplin dalam sekolah. Fasilitas kurang memadai, siswa kurang mengetahui secara luas teknologi informasi yang telah ada, kurangnya mandiri siswa terhadap materi yang di peroleh bisa dikatakan siswa cenderung mengikuti instruksi dari guru, siswa ketakutan dalam tidak memahami materi yang diajarkan pembelajaran online, siswa mearas tidak siap untuk memulai kembali belajar disekolah, dan siswa kehilangan disiplin dalam berperilaku di sekolah.

Untuk mengatasi kekurangan pembelajaran pada masa pandemi peran orang tua dan guru sangat lah penting membuat siswa mengubah pola pikir, mempelajari kedisiplinan siswa, fasilitas sekolah harus memenuhi, dan guru memperkenalkan teknologi-teknologi terbaru untuk kemajuan siswa, dan guru memeberikan arahan protokol kesehatan agar terhidar dari covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya haturkan kepada ALLAH SWT saya bisa mengerjakan artikel ini selesai. Keduanya, saya berterima kasih kepada dosen pembimbing dan dosen penguji sudah membantu arahan menyelesaikan tugas akhir ini. Ketiga, saya ucapkan terimakasih kepada kedua informan yang sudah berkenan menjadi bagian dari penelitian ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih saya tujukan kepada kedua orangtua, keluarga beserta teman-teman yang telah mensupport dalam menyelesaikan artikel.

REFERENSI

- [1] UU Nomor 20 pasal 3. (2001). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Karya Gemilang.
- [2] Moleong, L. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.
- [3] Burton, Graeme. (1999). *Pengantar Untuk Memahami: Media Dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- [4] Bonk, C. d. (2006). *The Handbook of Blended Learning, Global Perspectives, Local Design*. San Frasco: Pfeiffer.
- [5] Dabbagh, N. (2005). *Online Learning: concept, Strategies, and Application*. New Jersey: Personal Merrill Pretrice Hall.
- [6] <https://covid19.go.id/penanganan-kesehatan>
- [7] <https://covid19.sidoarjokab.go.id>
- [8] <http://kemdiknas.go.id>
- [9] Nengrum, T. (2021). *Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran luring dan Daring Dalam Pencapai Kopentensi Dasar*. Jurnal Pendidikan.
- [10] Daheri, Mirzon dkk. (2020). *Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Darling*. Jurnal Basicude
- [11] Nugroho, Adi dkk (2020). *EFL Classiness Must Go Online Teaching Activities and Challenges During Covid-19 In Indonesia*. Register Jumal
- [12] Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasada.Hariyanto,
- [13] Didik. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS.
- [14] Usman, H & Akbar, S. P. (2001). *Metofologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [15] Robbins, Stephen. P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia.

Rahman_Susanto.docx

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.researchgate.net

Internet Source

3%

2

jurnal.stikeswirahusada.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On